

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan. Studi kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati" . Praktik penelitian kualitatif termasuk mengambil pandangan yang lebih holistik tentang alam, menggunakan individu sebagai instrumen penelitian, menggunakan penalaran induktif untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan, dan menempatkan nilai yang lebih tinggi pada proses penelitian daripada pada produk akhir.(Moleong, 2010).

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan. Penelitian yang bersifat kualitatif didefinisikan oleh Umar (2004: 142) sebagai pengumpulan informasi secara terstruktur dan menganalisisnya menggunakan teori yang tepat untuk mendapatkan rekomendasi dan temuan (Hermain, Daulay, et al., 2019). Dalam penelitian deskriptif kualitatif, tujuannya adalah untuk belajar sebanyak mungkin tentang seseorang, kelompok, atau peristiwa untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan jawaban yang lebih menyeluruh atas pertanyaan penelitian.(Sugiyono, 2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Antara lain, berikut adalah lokasi dan waktu penelitian ini:

1. Tempat Penelitian

Dua masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi lokasi penelitian ini.

Tabel 3.1
Data Masjid Diteliti

No.	Nama Masjid	Lokasi
1.	Masjid Jamik	Jl.Mesjid,Laut Dendang,Kec. Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang
2.	Masjid Al-Amin	Jl. Makkah No.9 kompleks Al Barokah Dusun XIV Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

2. Waktu Penelitian

Durasi yang diperlukan untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.2. Tindakan spesifik dapat diamati pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal Skripsi	■	■	■												
2	Bimbingan Proposal Skripsi				■	■	■	■								
3	Seminar Proposal Skripsi							■								
4	Pengumpulan Data								■	■						
5	Penyusunan Skripsi										■					
6	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	
7	Sidang Munaqasyah															■

C. Jenis dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli, seperti informasi atau sumber langsung (Sugiarto, 2015). Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengelola masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber selain yang asli, biasanya dari pihak ketiga (Waridyantan, 2010). Penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari makalah, jurnal, rekening keuangan masjid, dan bahan lain yang relevan untuk mendukung penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Seseorang yang fakta atau pendapatnya diperlukan adalah subjek penelitian ini. Dalam peran mereka sebagai pengurus yang bertanggung jawab untuk memelihara catatan keuangan masjid, bendahara, sekretaris, dan ketua Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) adalah individu yang sedang dipelajari. Peneliti mampu mengumpulkan informasi dari total 5 (lima) responden.

Tabel 3.3

Data Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Masjid
1	H.M Zam'an	Ketua BKM	Masjid Jamik
2	Mulyono	Wakil BKM	
3	Ali Rahman,S.Pd.I	Bidang Imaroh	
4	Andri S. Al-Bantani	Perwakilan Jama'ah	
5	Ir.H. Zakaria Lubis	Pengurus	Masjid Al-Amin

2. Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, fokusnya adalah pada tujuan penelitian, yaitu tujuan yang ingin dicapai untuk mendapatkan jawaban dan solusi atas masalah. Catatan dan laporan keuangan masjid, di antara dokumen-dokumen lain, adalah fokus penyelidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara, atau hanya wawancara, adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terperinci. Pendekatan pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan serangkaian pertanyaan kepada responden. Studi ini akan melakukan wawancara dengan sekretaris masjid, ketua Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), dan tim manajemen yang bertanggung jawab untuk menyimpan catatan keuangan masjid untuk menyusun serangkaian pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan topik-topik ini.

2. Dokumentasi

Dengan tujuan melestarikan atau menyampaikan informasi, dokumentasi adalah laporan tertulis tentang peristiwa yang mencakup deskripsi, analisis, dan interpretasi dari kejadian tersebut. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid, seperti catatan rekening keuangan masjid, serta gambaran umum masjid dan struktur organisasinya diambil di sini oleh para peneliti.

3. Observasi

Pengamatan langsung adalah nama lain untuk metode observasi akuisisi data. Pengambilan data menggunakan metode ini dilakukan hanya dengan melihat data, tanpa perlu bahasa atau alat konvensional lainnya. Salah satu manfaat utama dari metode observasional

dibandingkan metode survei adalah kualitas yang lebih tinggi dan kurangnya bias respons dalam data yang biasanya diperoleh dari mereka.

a. Penelitian dilakukan melalui pengamatan yang terorganisir dengan baik.

b. Temuan harus relevan dengan tujuan penelitian yang diidentifikasi

c. Alih-alih diberikan sebagai kumpulan pengamatan yang mencolok, mereka didokumentasikan dengan cermat dan terhubung dengan klaim yang lebih luas.

d. Kontrol dan verifikasi validitas dan reliabilitas pengamatan dimungkinkan. (Ikhsan et al., 2014)

4. Metode Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan berbagai metode dan sumber untuk mendapatkan hasil yang paling akurat. Untuk memastikan keandalan temuan mereka, peneliti mungkin menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, yang masing-masing menambah gambaran keseluruhan (Hardani et al., 2020). Menurut Hardani et al. (2020), pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan metode yang sama dikenal sebagai triangulasi sumber. Mayoritas penelitian kualitatif mengandalkan triangulasi sebagai sarana untuk meningkatkan validitas data. Sesuai Moleong (2012), triangulasi adalah metode untuk memastikan kebenaran data yang membandingkan atau memeriksa data dengan apa pun selain data itu sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Strategi analisis data penelitian ini menganut metode penelitian dengan memanfaatkan alat analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi berdasarkan data studi kasus setelah mengidentifikasi, mengumpulkan, mengkategorikan, menafsirkan, dan membandingkannya dengan teori sistem informasi

administrasi untuk pengelolaan dana masjid yang ditemukan dalam literatur yang berbeda.

Bukti yang dikumpulkan selama studi Karena sifat kualitatif dari data yang tersedia, analisis interaktif digunakan untuk pengolahan data. Ada tiga bagian dalam rantai pemrosesan data dalam analisis interaktif, diantaranya adalah:

a. Minimalisasi Data

Adalah memilih detail terpenting yang sesuai dengan penekanan penelitian. Pencatatan laporan keuangan masjid adalah subjek utama dari penyelidikan ini.

b. Menurut Hermain, Daulay, et al. (2019), penyajian data adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan yang memungkinkan kemampuan membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.

c. Menarik dan Memverifikasi Kesimpulan

Analisis data memuncak dalam menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Hasil atau konfirmasi diambil setelah penyajian data. Mengurangi kumpulan data dan menyajikannya dengan cara yang membahas masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah dua cara untuk memverifikasi.